

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DENCARIK
BINA USAHA MANDIRI KABUPATEN BULELENG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : LUH SUTARMI
NIM : 1815644130**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DENCARIK
BINA USAHA MANDIRI KABUPATEN BULELENG**

**Luh Sutarmi
1815644130**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama-sama desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUM Desa dibangun dengan harapan dapat memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. Salah satunya adalah BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021 laba bersih BUM Desa ini mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan laba ini tentu berdampak terhadap Pendapatan Asli Desa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri berdasarkan rasio keuangan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diketahui kinerja keuangan pada BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri. Hasil perhitungan rasio keuangan dinilai dengan standar penilaian Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.

Badan Usaha Milik Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri pada tahun 2019 memperoleh penilaian sebesar 53,6, pada tahun 2020 memperoleh penilaian sebesar 46,4, dan penilaian tahun 2021 sebesar 42,9 yang mana ketiganya masuk ke dalam kategori kurang baik. Dengan hasil temuan ini, mengindikasikan bahwa perlu dilakukan banyak perbaikan pada BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri untuk meningkatkan kinerja kedepannya.

Kata kunci: *kinerja keuangan, BUM Desa, rasio keuangan*

**FINANCIAL RATIO'S ANALYSIS TO ASSESS
FINANCE PERFORMANCE OF
RURAL OWNED ENTERPRISE BY DENCARIK VILLAGE BINA USAHA
MANDIRI BULELENG REGENCY**

**Luh Sutarmi
1815644130**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Rural Owned Enterprises are legal entities established by the village or built together with the village to manage the business, utilize the assets, develop the investment and productivity, provide services or other types of business for village community's welfare. Rural Owned Enterprises was built with the hope of strengthening the village economy and was formed based on the needs and potential of the village. One of them is Rural Owned Enterprise by Dencarik Village Bina Usaha Mandiri. During the last three years, in 2019, 2020 and 2021, the net profit of Rural Owned Enterprises has decreased significantly. The decrease of the profit certainly has an impact on village's income. The purpose of this study was aimed to determine the financial performance of Rural Owned Enterprises Bina Usaha Mandiri based on financial ratios.

This research categorized as descriptive qualitative research to describe the company's financial performance by using analysis of liquidity ratios, profitability, solvency and activity. The results of this study was expected to know the financial performance of Rural Own Enterprises of Dencarik Village, Bina Usaha Mandiri. The results of financial ratios' calculations were assessed with the standard assessment of the Regulation of the Minister of Koperasi and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.KUKM/V/2006 about the Koperasi Award.

Rural Owned Enterprises of Dencarik Bina Usaha Mandiri in 2019 received 53.6 for the assessment, in 2020 it received 46.4, and it got 42.9 in assessment in 2022. All of those score were categorized as the poor category. With these findings, it indicated that it was necessary to make many improvements to Rural Owned Enterprises of Dencarik Village, Bina Usaha Mandiri to improve future performance.

Keywords: *financial performance, Rural Owned Enterprises, financial ratio*

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DENCARIK
BINA USAHA MANDIRI KABUPATEN BULELENG**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : LUH SUTARMI
NIM : 1815644130**

JURUSAN AKUNTANSI
Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Luh Sutarmi
NIM : 1815644130
Program Studi : Akuntansi Manajerial


Menyatakan bawah sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja
Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dencarik Bina
Usaha Mandiri Kabupaten Buleleng
Pembimbing : I Wayan Karmana, S.E., M.M.
Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Ag., Ak
Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 3 Agustus 2022



METERAI
TEMPEL
5A8AKX043171172

Luh Sutarmi

SKRIPSI

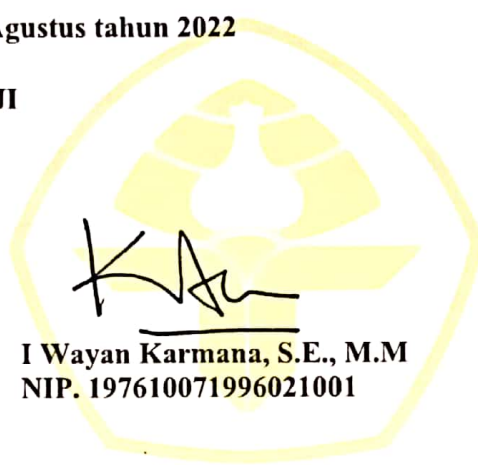
**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA DENCARIK
BINA USAHA MANDIRI KABUPATEN BULELENG**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 bulan Agustus tahun 2022

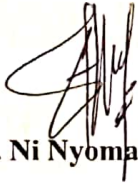
PANITIA PENGUJI

KETUA:




**I Wayan Karmana, S.E., M.M
NIP. 197610071996021001**

ANGGOTA:



**2. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002**



**3. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum
NIP. 196106221993031001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha, karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, disadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri.
4. I Wayan Karmana, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyusun skripsi ini.
5. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyusun skripsi ini.

6. Pihak Badan Usaha Milik Desa yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Ibu, bapak, nenek, kakek serta adik-adik yang telah memberikan dukungan moril dan materiil yang begitu hebat sehingga memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. I Gusti Bagus Suparsana, pacar yang menemani sejak awal kuliah, memberikan waktu, tenaga, pikiran dan makanan untuk membangkitkan semangat saya menyelesaikan skripsi ini.
9. Putu Yunda Ariesta Dewi, sahabat yang sejak awal selalu menawarkan diri untuk direpotkan membantu mempersiapkan segala yang saya butuhkan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Semeton Ahay, sekumpulan anak-anak rantau senasib yang senantiasa memberikan dukungan satu sama lain untuk selalu semangat dan segera menyelesaikan skripsi.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Terima kasih juga diucapkan kepada banyak pihak lain yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu. Dengan segala kerendahan hati, doa dipanjatkan agar seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan baik dalam bentuk tenaga, waktu, pikiran maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini senantiasa mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga skripsi ini bermanfaat

bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi dalam bidang terkait untuk pengembangan ilmu yang lebih baik.

Badung, 3 Agustus 2022

Luh Sutarmi



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Alur Pikir.....	25
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
E. Keabsahan Data.....	30
F. Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan dan Temuan	42
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba/Rugi Tahun Berjalan Periode 2019-2021	3
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Standar Penilaian Rasio Keuangan	33
Tabel 3.3 Klasifikasi Pemingkatan	34
Tabel 4.1 Rasio Lancar (<i>Current ratio</i>)	36
Tabel 4.2 Rasio Margin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>).....	37
Tabel 4.3 Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA)	37
Tabel 4.4 Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE)	38
Tabel 4.5 Rasio Utang terhadap Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>).....	39
Tabel 4.6 Rasio Utang Terhadap Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	39
Tabel 4.7 Perputaran Aktiva Tetap (<i>Asset Turn Over</i>)	40
Tabel 4.8 Penilaian Hasil Kinerja	41
Tabel 4.9 Penilaian Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	42
Tabel 4.10 Penilaian <i>Net Profit Margin</i> (Margin Laba Bersih).....	44
Tabel 4.11 Penilaian <i>Return on Asset</i> (ROA)	45
Tabel 4.12 Penilaian <i>Return on Equity</i> (ROE).....	46
Tabel 4.13 Penilaian <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	47
Tabel 4.14 Penilaian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	48
Tabel 4.15 Penilaian <i>Asset Turn Over</i> (ATO).....	49
Tabel 4.16 Penilaian Hasil Kinerja	50

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir..... 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri Periode 2019-2021

Lampiran II Laporan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/2006

Lampiran III Surat Penelitian

Lampiran IV Dokumentasi Wawancara

Lampiran V Hasil Wawancara



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa ialah bagian terkecil di suatu negara tetapi berperan penting dalam meraih cita-cita bangsa dan negara. Kemajuan desa dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai kesejahteraan suatu negara. Sejak dibentuk Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah meleluaskan pemerintahan desa mengelola dan mengatur daerahnya sebagai upaya mengantar desa yang otonom dalam mengembangkan daerahnya, salah satunya melalui jalan membentuk Badan Usaha Milik Desa hingga kemudian disingkat BUM Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa menyatakan Badan Usaha Milik Desa yang kemudian disebut BUM Desa ialah badan hukum yang dibentuk oleh desa dan/atau bersama-sama desa untuk memanfaatkan aset, mengelola usaha, menyediakan jasa pelayanan, mengembangkan investasi dan produktivitas, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. BUM Desa dibentuk dengan maksud guna memajukan perekonomian desa serta dibangun sesuai keperluan serta potensi desa.

BUM Desa wajib menyampaikan laporan perkembangan usaha, salah satunya dengan laporan keuangan. Secara sederhana, laporan keuangan ialah laporan yang memberikan informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan periode ini atau untuk suatu periode yang ditentukan. Laporan

keuangan ini diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan BUM Desa pada suatu periode tertentu.

Pasca diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng No. 10 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, desa-desa yang berada di Kabupaten Buleleng giat untuk membentuk BUM Desa. Badan Usaha Milik Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri merupakan salah satu badan usaha milik desa yang terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng yang didirikan pada tahun 2015. BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri memiliki empat unit usaha yang dijalankan hingga saat ini, diantaranya unit usaha simpan pinjam unit usaha pengelolaan air bersih desa, unit usaha perdagangan serta unit usaha pengelolaan sampah. Pengembangan BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri menjadi salah satu alternatif sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) sesuai dengan potensi desa.

Sejak berdiri tahun 2015, BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri belum melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Dilihat dari laporan keuangannya, dalam tiga tahun terakhir yakni tahun 2019, 2020 dan 2021 laba bersih BUM Desa ini mengalami kemerosotan yang cukup signifikan yang bisa dilihat dari Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Laba/Rugi Tahun Berjalan Periode 2019-2021

Tahun	Laba/Rugi	Kontribusi Pendapatan Asli Desa
2019	96.288.347	14.443.253
2020	54.517.087	16.355.000
2021	40.432.180	12.129.654

Sumber : Laporan Keuangan BUM Desa Decarik Bina Usaha Mandiri

Penurunan laba ini tentu berdampak terhadap Pendapatan Asli Desa. Pada tahun 2019, BUM Desa berkontribusi sebesar 15% dari jumlah laba bersih sedangkan tahun 2020 dan 2021 kontribusi desa ditetapkan sebesar 30% dari laba bersih yang didapat. Dengan adanya penurunan laba yang signifikan selama 3 tahun terakhir, dikhawatirkan BUM Desa Decarik Bina Usaha Mandiri tidak dapat mencapai tujuan awal yaitu memperkuat perekonomian desa guna mengembangkan potensi desa.

Diamati dari laporan keuangan BUM Desa Decarik Bina Usaha Mandiri dari tahun 2019 hingga 2021, terjadi kenaikan utang lancar yang signifikan hingga 128% dari tahun 2020 menuju 2021 yang tidak diimbangi kenaikan aset lancar yang signifikan sehingga dikhawatirkan BUM Desa tidak mampu menyelesaikan kewajibannya dengan aset lancar yang tersedia. Pada tahun 2021, aset BUM Desa mengalami kenaikan hingga 8% dari periode sebelumnya tetapi pendapatan dan laba BUM Desa justru menurun. Modal usaha BUM Desa di tahun 2020 mengalami peningkatan sekitar 3% dari periode sebelumnya. Hal ini tidak dibarengi dengan kenaikan laba bersih yang mana pada periode 2020 laba bersih BUM Desa menurun sebesar 43%. Berdasarkan uraian masalah tersebut, dirasa penting untuk melaksanakan

penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri Kabupaten Buleleng”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kinerja keuangan BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri berdasarkan analisis rasio keuangan tahun 2019 - 2021 ?”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dibuatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Rasio keuangan yang diterapkan pada penelitian ini yakni rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.
2. Analisis rasio keuangan dilakukan pada periode tiga tahun terakhir yaitu 2019, 2020 dan 2021.
3. Standar yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award mengingat belum ada aturan khusus yang memuat standar penilaian keuangan tentang BUM Desa.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri berdasarkan analisis rasio keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapaun maanfaat ini diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan khususnya teori akuntansi keuangan terkait dengan penerapan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja BUM Desa. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur guna mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian dapat menjadi sumber informasi mengenai penerapan analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya pada BUM Desa serta dapat menjadi referensi serta bahan informasi pada penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pihak BUM Desa

Besar harapan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi serta pengetahuan yang berguna khususnya dalam hal analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan BUM Desa

yang nantinya dijadikan bahan untuk mengambil keputusan-keputusan manajerial.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan dan indikator penilaian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan acuan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 terhadap laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan mengukur *current ratio* atau rasio lancar diperoleh hasil rasio likuiditas tergolong sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri mampu melunsi utang lancarnya dengan aset lancar yang tersedia.
2. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, *return on equity* dan *return on asset* diketahui bahwa kemampuan BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri belum cukup baik dalam perolehan labanya. Selain itu, diketahui bahwa kinerja BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cukup baik sedangkan kinerja BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki diketahui belum cukup baik.
3. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* diketahui bahwa hasil keduanya

tergolong sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri mampu melunasi kewajibannya baik dengan aset maupun modal yang dimiliki.

4. Berdasarkan analisis rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan perputaran aset, diperoleh hasil bahwa perputaran aset BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri tergolong sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri belum efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.
5. Mengacu pada standar pada indikator penilaian Peraturan Menteri Negara Republik Indonesia dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, pada tahun 2019 Badan Usaha Milik Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri memperoleh penilaian sebesar 53,6, pada tahun 2020 memperoleh penilaian sebesar 46,4, dan penilaian tahun 2021 sebesar 42,9 yang ketiganya masuk ke dalam kategori kurang baik. Dengan hasil temuan ini, mengindikasikan bahwa perlu dilakukan banyak perbaikan pada BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri untuk meningkatkan kinerja kedepannya.

B. Implikasi

Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini, hasil yang didapat dalam penelitian ini menguatkan bahwa:

1. Hasil dalam penelitian ini tidak bisa digeneralisasi karena hanya mengambil data pada satu BUM Desa dengan data laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021.
2. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya terbatas pada rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas sehingga hasil yang diperoleh belum menunjukkan keseluruhan kinerja BUM Desa.
3. Standar penilaian yang digunakan menggunakan standar penilaian koperasi sehingga belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang tepat sesuai dengan standar BUM Desa dikarenakan hingga saat ini belum ada aturan khusus untuk mengatur kinerja keuangan BUM Desa.

C. Saran

1. Bagi Pihak Badan Usaha Milik Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui dengan tingginya *current ratio* pada BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri yang disebabkan tingginya aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar maka BUM Desa disarankan untuk mengelola aktiva lancarnya dengan lebih efektif agar tidak banyak aktiva lancar yang menganggur. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas, BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri hendaknya memaksimalkan perolehan laba dengan mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dan memastikan biaya tersebut tepat sasaran serta tetap menunjang perkembangan BUM Desa.

Dengan hasil perhitungan perputaran aset yang menunjukkan rata-rata perputaran di rentang sangat rendah maka hendaknya BUM Desa Dencarik mengoptimalkan perolehan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri juga hendaknya memperhatikan pengelolaan masing-masing unit usaha terutama meningkatkan unit usaha pengelolaan sampah mengingat unit usaha ini merupakan unit usaha yang berkontribusi paling sedikit pada laba. Selain itu, BUM Desa Dencarik Bina Usaha Mandiri disarankan menganalisis rasio keuangan secara berkala sehingga dapat diketahui nilai kinerja keuangan sebagai dasar pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya peneliti diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan banyak rasio keuangan lainnya serta menambah periode laporan keuangan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Apabila memungkinkan peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah objek yaitu beberapa BUM Desa yang diteliti agar hasil yang diperoleh bisa dibandingkan. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian menggunakan teknik analisis lain agar mendapat hasil dari yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal & Ramadhani. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. 1(5)
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fanny, Lidwina. (2022). Analisis Kinerja Keuangan BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*. 1(5), 2622-5379.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Herayanti, P.D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa Panca Sedana Sari Berdasarkan Rasio Keuangan Periode 2018-2020. Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*. 2(1), 35-46.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Maharyani, Govindha Zahra. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngarab. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*. 2(1), 35-46.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Pariyanti, Eka. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*. 2(1), 2621-2439. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng No. 10 Tahun 2015. Pembentukan dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015. Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. <https://jdih.kemendes.go.id/>
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award. <https://www.yumpu.com/>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 tahun 2021. Badan Usaha Milik Desa. <https://peraturan.bpk.go.id/>

Sari, A. R. (2017). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Suartana, I. W. (2017). *Strategi Pemberdayaan UMKM Bali*. Denpasar: Udayana University Press.

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi Offset.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Desa. <https://www.dpr.go.id/>

Widodo. (2017). *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI